KESENIAN REYOG

NILAI ESTETIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP

KESENIAN SECARA UMUM

(Studi Terhadap Kelompok Kesenian Reyog "SIMO NDARU SETO"

Di Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:

EDY AFRUDIN

9 6 5 1 2 1 9 3

JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

FAKULTAS USHULUDDIN

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2001

ABSTRAK

Kesenian Reyog Ponorogo adalah kesenian tradisional warisan leluhur yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, di mana eksistensinya mengandung nilai-nilai historis, filosofis, religious dan edukatif. Kesenian ini mempunyai pengaruh positif dalam bermasyarakat dan beragama bagi yang mengerti akan arti seni dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, tapi juga bisa menimbulkan pengaruh yang negatf bagi mereka yang tidak memahami akan arti dan pentingnya seni dalam kehidupan bermasyarakat.

Penilaian obyektif kesenian Reyog menunjukan pengertin bahwa nilai estetis kesenian ini melekat pada obyek didasarkan pada pendekatan yang berkaitan benda-benda atau suara yang diserap oleh indra, dalam hal ini adalah unsure instrument dan peralatan. Sedangkan dalam penilaian subyektif kesenian Reyog ini bertumpu pada seniman atau penganut sebagai penikmat seni, Subyektifitasnya terletak pada kadar penilaian yang berbeda satu sama lainnya, hal ini mungkin terjadi karena kualitas masing-masing individu yang memberikan nilai-nilai tersebut berbeda secara intelektual maupun religiusitasnya.

Pada akhirnya penilaian yang bersifat obyektifitas akan melahirkan nilai etis, dan penilaian yang bersifat subyektifitas akan melahirkan nilai logis dan nilai religious, sedangkan perpaduan antara kedua penilaian tadi akan muncul nilai estetis dari sebuah kesenian Reyog secara proposional.

Jenis nilai antara lain adalah nilai keindahan atau nilai estetika. Nilai estetika ini menurut penulis cenderung integral dengan jenis nilai lainnya, yaitu nilai logika, nilai etika dan nilai religius. Nilai Estetika kesenian Reyog jika dilihat dari teori penilaian juga cenderung menganut teori kesatuan sifat obyektif dan subyektif.

Penilaian obyektif kesenian Reyog menunujukkan pengertian bahwa nilai estetis kesenian Reyog tersebut melekat pada obyek dengan di dasarkan pada pendekatan yang mengkaitkan benda-benda atau suara yang di serap oleh indra. Dalam hal ini unsur instrumen dan peralatan.

Sedangkan dalam penilain Subyektif kesenian Reyog bertumpu pada seniman atau seorang penganut sebagai penikmat seni. Kesobyektifannya terletak pada kadar penilaian yang berbeda satu sama lain. Hal ini mungkin terjadi karena kualitas masing-masing indivudu yang memberikan nilai-nilai tersebut berbeda secara intelektual maupun religiusitasnya.

Pada akhirnya penilaian yang bersifat obyektifitas akan melahirkan nilai etis, dan penilaian yang bersifat subyektifitas akan melahirkan nilai logis dan nilai religius. Sedangkan perpaduan antara kedua penilaian tadi akan muncul nilai estetis dari sebuah kesenian Reyog secara proporsional.

Drs. H. Muzairi, MA
Drs. M. Iskak Wijaya, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
EDY AFRUDIN
Lamp. : 6 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca. Meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Saudara:

Nama	:	EDY AFRUDIN
NIM	:	96512193
Jurusan	:	Aqidah Filsafat
Fakultas	:	Ushuluddin
Judul	:	"Kesenian Reyog Ditinjau Dari Sudut Nilai Estetika" (Studi Terhadap Kelompok Kesenian Reyog "SIMO NDARU SETO" di Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo).

Maka kami sebagai Pembimbing telah menganggap bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian, atas segala kebijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2000

Pembimbing I

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150 152 1586

Pembimbing II

Drs. M. Iskak Wijaya, MA
NIP. 150 226 736

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/DU.PP.00.9/189/2001

Skripsi dengan Judul : Kesenian Reyog: Nilai Estetis dan Pengaruhnya Terhadap Kesenian Secara Umum (Studi Kelompok "SIMO NDARU SETO" Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo).

Diajukan Oleh :

1. Nama : EDY AFRUDIN
2. NIM : 96512193
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan Aqidah Filsafat

Telah di Munaqosahkan pada hari : Selasa 6 Maret 2001dengan nilai : **B (Baik)** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH :

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. H. M. Fahmi, M. Hum	Drs. A. Basir Solissa, M.Ag
NIP : 150088748	NIP : 150235497

Pembimbing/Merangkap Penguji	Pembantu Pembimbing
Drs. H. Muzairi, MA	Drs. M. Iskak Wijaya
NIP : 150215586	NIP : 150266734

Penguji I	Penguji II
Drs H. M. Achmadi Anwar, MM	Drs. Alim Ruswantoro, M.Ag
NIP : 150058705	NIP : 150289262

Yogyakarta, 6 Maret 2001
Dekan

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Djam'annuri, MA
NIP : 150182860

Motto:

Banyak Kenangan Indah Yang Kutinggalkan:
Pengabdian, Pengorbanan
Kesetiaan Dan Cinta Kasih Yang Tulus

Sabar Menghadapi Cobaan, Penuh Syukur Atas Segala
Nikmat Karunia Allah Swt.

Ramah Dan Welas Asih Kepada Sesama Insan
Sikap Lapang Dada Dalam Kemandirian
Yakin Dan Pasti Penuh Kebijakan
Tabah Dan Teguh Berlandaskan Iman Dan Islam

Berikan Yang Terbaik Dari Yang Paling Baik
Kepada Semua

Semoga Bahagia & Damai Disisi Ilahi
Sukses Selalu

Amin

Persembahan:

Kupersembahkan Tulisan Ini Untuk
Orang Yang Kusayangi;
Bapak Dan Ibu Serta Kakak kami Yang Menjadi
Tauladan Dalam Kehidupan

Teman-Teman Yang Tiada Henti
Membantu Dan Mendukung Kami.

Serta Sahabat Karib Terima Kasih Untuk Segala
Perhatian Dan Kasih Sayangnya
Yang Selalu Mendampingi
Di Dalam Kesusahan Dan Kebahagiaan

Semoga Alloh Meridhoi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Sampaikan Kepada:

Paguyuban Seni Reyog ..... Dari Judul Tersebut Skripsi Ini Berawal.

Kedua Pembimbing Kami..... Begitu Perhatian Saat Langkah Pertama Skripsi Ini Sampai Pernah Terjebak Stagnasi.

Teman-Teman Filsafat..... Peran Yang Tak Pernah Terlupakan Dalam Sebagian Masa Studi-Ku.

Menwa .... Potret Jalan Kehidupan Yang Penuh Dengan Keragaman: Pengabdian, Pengorbanan Petualangan Dan Kedisiplinan.

Yudha XX {Fauzan, Harmen, Lathif, Margono, Slamet, Eny}, {Syarifah, Cecep, Inayah, Lily Untung} ,... Perhatikan Satu Kata Ini: S E G E R A !!!!

KFC (Kajian Filsafat Contemporer).... Kerap Menemani Dalam Diskusi-Diskusi Kecil.

De'ida ..... Pertolongan Yang Tepat Waktu, Dari Perhatian, Kasih Sayang, Persaudaraan, Sampai Ungkapan Kata Yang Terakhir

Yune, Ank Pur, Ank Geng...Menempuh Dinamika Hidup Dengan Sabar Dan Syukur.

Keluarga Bu Us.... Tiada Terkira Perannnya Saat Menjelang Deadline.

Sahabat Baru....Berangkat Dari Pengertian Dan Ketulusan Hati.

Adik-Adik TPA ..... Memberikan Keceriaan Di Kala Stamina Menurun.

Keluarga Kost Pondok Al-Kaustar .....Ikatan Bathin Menuju Indahnya Persaudaraan.

Komunitas RISALAH..... Pelajaran Berharga Tentang Dinamika Kehidupan Dan Wujud Pengabdian Kepada Allah.

Legiun Veteran Ash-Shiddiqi – Safinaturrohmah – Al-Wahhab.... Kiprah Yang Membanggakan.

KMPY (Keluarga Mahasiswa Ponorogo Yogyakarta .....Menujukkan Pengabdian Yang Sangat Mulia.

Para Alumni, Senior Menwa Dan Para Pelatih... Terasakan Intensitas Perhatiaanya.

Restu Esty.... Servis-Nya Menjadi Jembatan Menuju Hari Esok.

Komputer Poenya (De'ida, Hendra, Indra) ..... Nyata Kepedulianya

Camen..... Memerlukan Deposito Kesabaran Dan Perlu Pengalaman.

Yang Tidak Bisa Kami Sebutkan Namanya ..... Terima Kasih Atas SegalaPerhatinnya Dan semua Pihak Yang Telah Mendukung Terselesainya Skripsi Ini, Mohon Maaf Tak Tertuliskan Namanya Satu Persatu.

Mereka Telah Memberi....Semoga Allah 'Azza Wajalla Menyediakan Balasan Yang Lebih Baik Dan Sesuai Yang Diinginkan Mereka.

Amiiiin.....

---------- **Salam Damai dan Sukses Selalu** ----------

YANG TAK PERNAH KULUPAKAN

.....

Sebagai Bagian Kecil

Bakti Tulus Dan Terima Kasih Kepada Orang Tua

(.... Semoga Alloh Merohmati Keduanya..)_

Sebagai Pengkhidmatan Kepada Para Guru

Yang Pernah Kutemui Di Sepanjang Perjalanan Usiaku

Yang Telah Memukimkan Ilmu Dan Hikmah Dalam Segenap

Jiwa Ragaku

(.. ..Ilmu Yang Bermanfaat Itu Kemudian Menjadi Pahala Tiada Putus

Walau Jasad Sudash Berkalang Tanah..)

Sebagai Dorongan Untuk Menuai Keberhasilan Yang Sama, Bagi

Kakak

(.. ..Maafkan Saya, Belum Menjadi Yang Terbaik Dari Yang Paling

Baik.....)

Sebagai Ekpresi Kebahagiaan Buat Calon Akhwat Kami ....

(.. ...Selamat Bahagia Dan Sukses Selalu .....)

Sebagai Awal Ikhtiar, Menjemput Dinamika Kehidupan Yang Lebih

Bermakna, Bagi Seseorang Yang Kelak Membantuku Mencintainya

(.. ...Semoga Alloh Mengijabahi Doa-Doanya.....)

Amiiiiiinnnnnnnnn..... Ya.. Alllah

KATA PENGANTAR

Skripsi ini berjudul **"Kesenian Reyog: Nilai Estetis dan Pengaruhnya Terhadap Kesenian Secara Umum (Studi Terhadap Kelompok Kesenian Reyog "SIMO NDARU SETO" di Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo")**. Adapun maksud dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memahami arti dan makna suatu karya seni tradisional Kesenian Reyog Ponorogo. Sejauh mana karya seni tersebut memiliki unsur keindahan dan nilai estetis yang sudah terpateri dalam Kesenian Reyog.

Segala puja dan puji hanyalah bagi Alloh SWT. Yang Maha Sempurna dan maha Benar. Semoga Kesejahteraan dan kedamaian selalu menyertai Nabi Muhammad SAW. Para Nabi pendahulunya, para cerdik cendikiawan dan para pengikut risalahnya.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada unsur pimpinan staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan dukungan administrasi dan semua fasilitas pendukung yang memadai dalam penulisan ini.

Kepada Ketua dan Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat serta Bapak Pembimbing ang telah memberikan dorongan dan bimbingan guna penyelesaian Skripsi ini, terucap penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya

Kepada Kelompok Kesenian Reyog yang berada di Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, beserta seluruh konco Reyog dan juga masyarakat Jetis

yang telah memberikan data-data Kesenian Reyog sehingga bisa terwujud penulisan seperti ini.

Kepada Ikhwan dan akhwat yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, rasa bangga dan ucapan terima kasih atas segala masukan ataupun dorongan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.

Mudah-mudahan segala kebaikan yang telah mereka berikan mendapat balasan yabg setimpal dari Alloh SWT.

Selanjutnya semua keberhasilan yang telah tercapai ini. Sesungguhnya terpateri berkat doa yang tulus dari orang tua kami, kecintaan, jalinan rasa yang terpadu mewarnai sujud-sujud kepada ilahi. Tuhan limpahkanlah rohmatmu dan berikanlah petunjuk jalan-Mu sehingga menerangi langkah-langkah kaki kami semua dalam menapaki jejak-jejak-Mu.

Yogyakarta, 19 Februari 2001

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Nota Dinas ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Motto iv

Halaman Persembahan v

Kata Pengantar vi

Daftar Isi vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

a. Tujuan Penelitian 5

b. Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Landasan Teori 7

F. Metode Penelitian 7

G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II SEJARAH DAN PRINSIP-PRINSIP UMUM REYOG

A. Sejarah Kesenian Reyog Ponorogo 12

B. Prinsip-Prinsip Umum Penampilan Kesenian Reyog ... 17

BAB III ESTETIKA DAN RELASI-RELASI ESTETIS REYOG

A.Estetika dan Maknanya 23

B. Relasi-relasi Estetis: 27

1. Keindahan pada Aspek Instrumen 27
2. Keindahan pada Seni Rupa 27
3. Keindahan pada Aspek Seni Aransemen (Lagu)34
4. Keindahan pada Aspek Tari 35
5. Keindahan pada Aspek Pelaku 37
6. Keindahan pada Aspek Tata Busana 37
7. Keindahan pada Aspek Tata Rias 44

BAB IV PENGARUH DAN DAMPAK KESENIAN REYOG DALAM BERKESENIAN SECARA UMUM

A. Pengaruh Kesenian Reyog Dalam Berkesenian Secara Umum. 46

B Dampak Kesenian Reyog Dalam Berkesenian Secara Umum 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran-saran 60

C. Penutup 61

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian Reyog Ponorogo merupakan salah satu budaya, yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu dalam wujud tradisional sebagai kesenian Rakyat Ponorogo. Reyog merupakan Kesenian Daerah Ponorogo yang terdiri dari seperangkat alat musik dan dadak merak lengkap dengan kepala harimau..

Karena Kesenian Reyog merupakan hasil dari budi daya manusia, maka tentunya akan menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Kesenian Reyog merupakan kesenian tradisional, yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dimana eksistensinya mengandung nilai-nilai historis, filosofis, religius dan edukatif.[1]

Dilihat dari perkembangannya kesenian tradisional Reyog Ponorogo dalam wujud seperti yang dilihat sekarang ini adalah bentuk akhir dari suatu proses perkembangan panjang yang mengandung nilai-nilai yang tinggi, yang perlu dilestarikan.

---

[1] Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo, "P*edoman Dasar Kesentan Reyog Ponorogo dalam Pentas Budaya Bangsa", (Ponorogo" 1 Agustus 1993), hlm., 2*

Kesenian Reyog merupakan salah satu bentuk kesenian khas yang terdapat di Kabupaten Ponorogo yang dapat mengangkat nama harum kota Ponorogo keseluruh Nusantara, sehingga di manapun Reyog itu di tampilkan maka kota Ponorogo akan selalu melekat dalam pribadinya. Oleh karena tingginya nilai budaya dari kesenian Reyog tersebut, maka setiap orang dengan mudah dapat tertarik apabila Reyog ditampilkan. Lambat laun Reyog sudah dapat di kenal bahkan di pelajari dan dikembangkan diberbagai daerah di Indonesia, bahkan sampai keluar Negeripun Kesenian Reyog sering ditampilkan.

Kesenian Reyog merupakan bagian dari seni budaya bangsa Indonesia, sedangkan kebudayaan merupakan serangkaian kegiatan dari berbagai macam daya upaya, akal budi manusia untuk mencapai kesempurnaan[2]. Dengan kata lain bahwa kebudayaan termasuk Kesenian Reyog merupakan hasil perbuatan manusia yang mengandung nilai-nilai luhur yang mempunyai hak bahkan baik apabila diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan manusia. Untuk lebih mendalami dari kesenian Reyog yang telah dikenal, maka perlu juga kiranya untuk mengetahui asal mula dari kejadian Kesenian Reyog tersebut dan unsur-unsur apa saja yang terdapat di dalam tubuh Kesenian Reyog tersebut.

Dalam jiwa manusia terdapat tiga unsur yang penting, yaitu: cipta, rasa dan karsa. Menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar, manusia mengandung cipta yang menghasilkan Ilmu Pengetahuan, karsda yang

[2] Habib Musopa, *Ilmu Budaya Dasar* (Surabaya: Usaha nasional, 1983), hlm. 30

menghasilkan kaedah, kesusilaan, kesopanan dan hukum serta rasa menghasilkan keindahan.[3] Manusia berusaha dengan pemikiran filosofis mengenai kebenaran dan Ilmi Pengetahuan melalui logika, dengan pemikiran filosofis mengenai psikilogi indifidu dan masyarakat melalui etika, dan dengan pemikiran filosofis mengenai seni dan keindahan melalui estetika.[4]

Sedang menurut The Liang Gie dalam bukunya dari Administrasi ke Filsafat, jenis dan ragam nilai di bagi menjadi empat: Nilai Religius mengharap ketulusan, Nilai Etis mengharap kebaikan, Nilai Intelektual mengharap kebenaran dan Nilai Estetis mengharap Keindahan.[5]

Seperti halnya dalam kesenian Reyog, dalam seni reyog mengandung beberapa unsur wujud seni, seperti seni rupa, seni tari, seni musik, seni suara dan lain sebagainya. Maka dengan demikian kesenian reyog dapat dinikmati melalui pandangan mata sehingga kita dapat merasakan keindahannya, selain itu juga kita dapat meresapinya melalui penghayatan , pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam nilai seni reyog tersebut.

Oleh karena itulah disini penulis akan mencoba membahas nilai estetis Kesenian Reyog dengan judul : "*KESENIAN REYOG: NILAI ESTETIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESENIAN SECARA UMUM*" (*Study Kelompok Kesenian Reyog "SIMO NDARU SETO"*

---

[3] Soerjono Soekanto, ***Sosiologi Suatu Pengantar*** (Jakarta:CV. Rajawali,1982), hlm.168.

[4] Wadjiz Anwar, ***Filsafat Estetika*** (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1915), hlm. 66.

[5] The Liang Gie, ***Dari Administrasi Ke Filsafat,*** (Yogyakarta: Supersukses, 1982), hlm. 168.

Di Desa Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo). Adapun alasan –alasan yang melatar belakangi pemilihan judul diatas :

1. Memahami arti dan makna Kesenian Tradisional yaitu Kesenian Reyog yang berada di Kabupaten Ponorogo.
2. Mengenal latar belakang sejarah timbulnya Kesenian Reyog dan bagian-bagian serta unsur-unsur yang bersangkut paut dengan kesenian Reyog.

B. Perumusan Masalah

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas, maka dalam hal ini akan penulis rumuskan terlebih dahulu masalah yang akan dibahas, adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan corak serta makna filosofis dari aspek-aspek estetis dalam penampilan Kesenian Reyog.
2. Bagaimana pengaruh dan dampak kesenian Reyog dalam berkesenian secara umum.

C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penulisan ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada semua pihak tentang sejarah timbulnya kesenian Reyog di kabupaten Ponorogo.
2. Mengetahui sejauh mana Kesenian Reyog memiliki nilai estetika.
3. Memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu agama di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Kegunaan Penelitian

Bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan Setelah terwujudnya penelitian ini kami bermaksud agar dapat menambah hasanah kepustakaan. Berkaitan dengan penelitian ini juga diharapkan timbulnya minat peneliti-peneliti yang lain untuk mengkaji lebih mendalam obyek penelitian ini dan mengembangkannya dalam spektrum yang lebih luas dan juga dapat memberikan informasi kepada semua pihak tentang sejarah timbulnya kesenian Reyog dan keberadaan kesenian Reyog yang terdapat di Kabupaten Ponorogo. serta diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan studinya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Kesenian Reyog ini sebenarnya pernah disinggung oleh Azid Tosin dengan judul "*Pengaruh Kesenian Reyog terhadap kehidupan Beragama di Kabupaten Ponorogo*" Hasil penelitian ini lebih menekankan pada pembinaan mental spiritual, serta usaha-usaha yang dilakukannya pada sebuah kelompok kesenian Reyog lebih terorganisir. Pada penelitian ini disajikan saat-saat persiapan pentas kesenian Reyog hingga pentas berakhir.

Yang Kedua penelitian yang berjudul "*Pengaruh Islam dalam kesenian Reyog Ponorogo*", menjelaskan perkembangan kesenian Reyog dalam zaman Hindu-Budha hingga pada akhirnya masuknya unsur-unsur ajaran Islam, yang terlibat dalam kesenian Reyog hingga berubahnya makna-makna simbol yang ada dalam kesenian Reyog.

Dari beberapa karya tulis di atas, penulis dapat menyimpulkan kurangnya para peneliti yang lalu mendekati survei mengenai kesenian Reyog kaitannya dengan nilai-nilai keindahan yang tentunya sangat berpengaruh pada kesenian reyog tersebut. dan lebih memfokuskan pada kesenian yang didukung dari sumber literatur para peneliti juga beberapa literatur terbitan pemerintah terutama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

F. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa landasan teori sebagai pendekatan filosofis yang juga sebagai sandaran, diantaranya ialah:

Pertama Filsafat Estetik, dengan alasan didalam membicarakan keindahan akan ditemukannya seni. Nilai estetika tidak hanya membahas masalah yang indah dari kesenian reyog, tetapi juga membahas kategori-kategori estetis yang lain, seperti misalnya kategori keagungan dan elok, yang terdapat pada kesan besar, agung dan kagum, serta perasaan senang dan puas.

Kedua berkenaan dengan etika, pada umumnya terdapat kesucian isi muatan antara yang dinilai dengan alat penalarannya dan memenuhi syarat kompilasi adanya kesucian. Juga konsep etika pada umumnya terletak pada kesenian terutama perolehan hasil dan pada pelaku kesenian.

G. Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, pastilah diperlukan adanya metode tertentu, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahannya. Yang dinamakan metode adalah cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah dan mencapai hal yang optimal[6].

---

[6] Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Penerbit Graha Indonesia, 1986), hlm 10.

Adapun Metode Pengumpulan data yang ditempuh oleh Penulis untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi/Kepustakaan

Dalam bagian berikut ini, peneliti akan memperluas pembicaraan yang menjelaskan tiap-tiap Metode dari metode-metode yang telah di sebutkan secara ringkas diatas :

1. Metode Wawancara

Wawancara sebagai sebuah metode dan instrumen di dalam mengumpulkan data-data adalah seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada beberapa orang dengan tujuan untuk dimintai pendapat tentang beberapa masalah tertentu.[7]

Koentjoroningrat berpendapat bahwa wawancara merupakan daftar pertanyaan yang beragam (yang diajukan) untuk mengumpulkan data-data dai orang-orang yang dimintai keterangan. Sedangkan data-data tersebut diberikan oleh orang-orang yang dimintai keterangan dalam bentuk jawaban-jawaban yang sudah terdapat di dalam daftar.[8]

---

[7] Koentjoroningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia,1991), hlm. 172

[8] *Ibid.* hlm. 174

Wawancara ada Dua macam, yaitu Wawancara Langsung (Direct Quistioner/Interview) dan Wawancara Tidak Langsung (Inderect Questioner/Angket).

Sehubungan dengan ini. Di dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis yang pertama, yaitu: Wawancara Secara Langsung.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan cara menyaksikan berbagai tabiat/sifat. Peneliti mengunakan ini untuk mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu data tentang kesenian Reyog.

3. Metode Dokumentasi/Kepustakaan.

Metode Dokumentasi merupakan suatu metode di dalam mengumpulkan data yang bersumber pada dokumentasi, yang meliputi pembahasan-pembahasan ringkas, berbagai ketetapan, hikayat atau cerita atau surat kabar dan lain sebagainya. Semuanya itu merupakan bukti atas berbagai peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.[9]

---

[9] Hadi Sutrisno, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi , UGM, 1987), hlm. 221.

Peneliti juga menggunakan Metode Analisis Data dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atas makna –makna yang terkandung oleh istilah-istilah yang dipergunakan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat[10].

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Skripsi ini di bagi dalam bab-bab di mana di antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan dalam pembahasannya, untuk memperluas pembahasan, maka kami buat sistematika sebagai berikut;

Bagian Awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab Pertama: memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: akan diuraikan tentang Sejarah dan Prinsip-prinsip Penampilan Kesenian Reyog.

Bab Ketiga: akan diuraikan tentang tinjauan mengenal pengertian nilai estetika dan maknanya serta relasi-relasi estetis Kesenian Reyog, yang terdiri dari beberapa Sub-bab, antara lain: Keindahan pada Instrumen, Keindahan pada

---

[10] Louis O. Kattsoef. *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta : Tiara Wacana,1987),hlm. 16.

aspek tari, Keindahan pada Seni Musik, Keindahan pada seni aspek Aransmen, Keindahan pada seni Suara, Keindahan pada seni aspek Tata busana, Keindahan pada seni Tata rias, Keindahan pada Keindahan pada aspek pelaku

Bab Keempat: yang membahas tentang dimensi estetis Kesenian Reyog yaitu Pengaruh dan Dampak Kesenian Reyog dalam Berkesenian secara Umum.

Sedangkan dalam Bab Kelima, merupakan penutup dalam penelitian ini yang berisi tentang Kesimpulan-kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini dan saran-saran. Dan tak lupa akan dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN:

1. Terdapat beberapa pendapat tentang sejarah asal-usul kesenian Reyog Ponorogo, jika di tarik garis besar terdiri dari dua kubu, yang pertama menitik beratkan pada kondisi masyarakat Ponorogo saat ini, dan yang kedua menitik beratkan pada legenda.
2. Secara fisik Kesenian Reyog terdiri dari dua macam, yaitu alat-alat untuk permainan instrumen pengiring (gamelan). Sedangkan kelengkapan alat saat reyog pentas berupa syarat-syarat lakon (lapah) yang pada intinya berupa aktivitas untuk memohon kepada Tuhan Yang maha kuasa, agar di berikan kekuatan, kelancaran, dan keselamatan saat reyog di pentaskan.
3. Kesenian Reyog Ponorogo mengandung nilai-nilai hidup dalam keseluruhannya, baik yang menyangkut gamelan ataupun perangkat Reyog yang lain. Nilai-nilai filosofis inilah yang di lestarikan dan akan terus di kembangkan melalui permainan kesenian reyog tersebut.
4. Tujuan pokok program kesenian reyog sebagaimana dirumuskan dalam yayasan Reyog Ponorogo adalah untuk memelihara, melestarikan dana memajukan kesenian Reyog Ponorogo sebagai kebudayaan daerah dalam menunjang kebudayaan nasional

5. Asal-usul Sejarah Kesenian Reyog Ponorogo adalah merupakan Kesenian Tradisional sebagai hasil budaya para leluhur kerajaan Ponorogo, yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
6. Kesenian Reyog mempunyai pengaruh baik atau positif bagi orang-orang yang tahu akan arti seni serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan mempunyai pengaruh jelek atau negatif, bagi orang-orang yang tidak memahami arti dan pentingnya seni, yang predikat imannya serta ketaqwaannya kepada Tuhan relatif rendah atau lemah.

B. Saran-Saran:

Untuk mengakhiri skripsi ini, ada beberapa saran yang penulis tunjukkan kepada semua pihak yang terkait, klususnya instansi pemerintah yang berwenang, sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Ponorogo khususnya diharapkan agar dapat memberikan dukungan serta menghargai terhadap seni reyog dengan menghilangkan kesan yang negatif.
2. Kepada unsur pelaku yang berkecimpung dalam olah seni reyog, untuk pelestarian dan pengembangan serta menjaga martabat kesenian dan kebudayaan para leluhur kita, diharapkan agar memberikan kesan terbaik di mata masyarakat, sebagai kesenian reyog betul-betul terhindar dari kebiasaan atau perbuatan yang dianggap tidak sesuai dengan pola kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.

3. Kepada instansi Pemerintah dapat membina., membimbing dan mengarahkan terhadap kesenian reyog, sehingga reyog Ponorogo tetap menjadi tontonan segar dan sekaligus menjadi tuntunan bagi masyarakatnya.
4. Perlu ditumbuh kembangkan di kalangan masyarakat bahwa kesenian Reyog merupakan budaya adiluhung dan mengandung nilai-nilai estetika yang tinggi, serta merupakan aset budaya daerah dalam mendukung budaya nasional yang integral menuju wawasan nasional dan ketahanan nasional yang mantap.
5. Beruasaha untuk melepaskan kebiasaan-kebiasaan yang kurang terpuji di antara para seniman reyog, dirubah dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang lebih bermanfaat dalam kehidupannya seperti kebiasaan mabuk, menggunakan ilmu-ilmu hitam dalam olah kanuragan dan lain sebagianya.
6. Berusaha terus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kesenian reyog dan para seniman reyog, sehingga berkat perjuangannya dapat bertahan dan terus berkembang sampai pada sekarang ini.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT, maka kita sebagai manusia biasa, tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan.

Dengan demikian, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini sangatlah penulis harapkan. Mudah-mudahan tulisan

yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat. bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya dan sekaligus menjadi amal ibadah bagi kita semua disisi Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka :

Anton Bakker.
1984, *Metode-Metode Filsafat*, Bandung; Nusa Indah.

Achmad Charris Zubair.
1990, *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Press.

Driyarkara, N.
1987, *Percikan Filsafat*, Jakarta; P.T. Pembangunan

Ganda Siswaya.
1991, *Cerita Terjadinya Reyog Ponorogo*, Diktat Kauman.

Mudji Sutrisno, SJ dan Christ Verhaak, SJ.
1993, *Estetika, Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Moh. Hari Suwarno.
1975, *Bathoro Katong dan Berdirinya Kota Ponorogo*, Ponorogo

Harold H. Titus,et al.
1982, *Persoalan-Persoalan Filsafat*. terj. HM. Roasyidi, Jakarta: Bulan Bintang.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia
1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penulis ROSDA.
1995, *Kamus Filsafat*, Bandung: Rosda Karya.

Wisnoe Wardhana
1961, *Pendidikan Keindahan dan Seni*, Yogyakarta: Contemporary Dance Scholl, Stensil.

Hasmy.

1979, *Sejarah Kebudayaan Islam,* Jakarta: Bulan Bintang.

Kusni Guna Pati.

1991, *Cerita Terjadinya Reyog Ponorogo*, Diktat

Moelyadi

1986, *Ungkapan Sejarah Kerajaan Wengker dan Reyog Ponorogo*, Dewan Pimpinan Cabang pemuda Panca Marga Ponorogo.

Purwowijoyo

1985, *Cerita Rakyat Ponorogo*, Ponorogo.

The Liang Gie

1982, *Dari Admininstrasi ke Filsafat*, Yogyakarta, Penerbit Supersukses.

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo.

1993, *Pedoman Dasar Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Pentas Budaya Bangsa* , Ponorogo.

Wadjiz Anwar.

1980, *Estetika*, Jakarta: Nur Cahaya.

The Liang Gie

1983, *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

R A L A T

No	Halaman	Baris		Yang Tertulis	Seharusnya
		Dari Atas	Dari Bawah		
1.	2	20	1	karsda	karsa
2.	3	3	16	Ilmi	ilmu
3.	6	-	-	-	Oleh: Dr.Rido Kurnianto (Dosen Fak. Tarbiyah (UMP)
4.	7	14	3	pengumnpulan	pengumpulan
5.	8	14	4	dai	dari
6.	12	3	12	susut	sudut
7.	12	5	10	lenkap	lengkap
8.	13	13	5	kecillainnya	kecil lainnya
9.	14	12	7	suryop	Suryo
10.	16	3	17	majaphit	majapahit
11.	22	-	Footnote	-	7) Ganda Siswoyo, *Cerita Terjadinya Reyog Ponorogo* (Diktat Kauman, 1991), hlm. 34.
12.	36	6	15	wardi	warok
13.	36	7	14	gorongan	ganongan
14.	36	7	14	-	Tari Klana Sewandono dan Tari Barongan
15.	37	-	Footnote	8) The Liang Gie, Op cit, hlm. 20	Tidak ada
16.	37	6	11	eanita	Wanita
17.	46	-	Footnote	-	Dipindah Dari hlm. 47 ke 46.
18.	49	-	Footnote	3) Kompas *'Hubungan Intim Warok dan Gemblak*, 19April 1999, hlm. 27	3) Kompas, "*Intim Hubungan Warok dan Gemblak*", 19 April 1999, hlm. 27
19.	50	17	4	warock	warok
20.	51	-	Footnote	4) Ibid	4) Hasil Wawancara dengan Bapak Sumantri
21.	53	13	5	tuguh	tubuh
22.	56	8	12	SOMI	SIMO
23.	56	11	9	danm	dan
24.	57	14	7	bertemapt	bertempat

ABSTRAKSI

"KESENIAN REYOG : NILAI ESTETIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESENIAN SECARA UMUM"

Kesenian Reyog Ponorogo adalah salah satu budaya yang di wariskan oleh nenek moyang terdahulu dalam wujud tradisional sebagai kesenian rakyat Ponorogo, karena Reyog merupakan hasil dari budi dan daya manusia maka tentunya akan menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan manusia, baik kehidupan bermasyarakat atau dalam kehidupan beragama.

Kesenian Reyog merupakan kesenian tradisonal sebagai hasil budaya para leluhur kerajaan Ponorogo yang di wariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, di mana eksistensinya mengandung nilai-nilai historis, filosofis, religius dan edukatif.

Kesenian Reyog Ponorogo mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama, bagi mereka yang tahu akan arti seni dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan juga dapat menimbulkan pengaruh negatif bagi mereka yang tidak memahami akan arti dan pentingnya seni dalam kehidupan bermasyarakat.

Dilihat dari perkembangan kesenian Tradisional Reyog Ponorogo dalam wujud yang dilihat sekarang ini adalah merupakan bentuk akhir dari suatu proses perkembangan panjang yang mengandung nilai tinggi yang perlu di lestarikan.

Dalam studi filsafat di kenal adanya kajian tentang nilai aksiologi sebagai suatu pembicaraan mengenai hakekat sesuatu hal yang menyebabkan hal tersebut pantas di kejar oleh manusia. Banyak pendapat oleh para ahli tentang nilai, yang kesemuanya itu berawal dari kesubyektifan nilai itu sendiri. Apalagi nilai bukan merupakan benda atau unsur dari benda, melainkan adalah sifat, kualitas yang tidak riil, ataupun sesuatu yang di tambahkan dari eksistensi dan esesnsi suatu obyek. Nilai atau *value* cenderung di tangkap melalui emosi dan yang berbeda dengan ada atau *being*.

Jenis nilai antara lain adalah nilai keindahan atau nilai estetika. Nilai estetika ini menurut penulis cenderung integral dengan jenis nilai lainnya, yaitu nilai logika, nilai etika dan nilai religius. Nilai Estetika kesenian Reyog jika dilihat dari teori penilaian juga cenderung menganut teori kesatuan sifat obyektif dan subyektif.

Penilaian obyektif kesenian Reyog menunujukkan pengertian bahwa nilai estetis kesenian Reyog tersebut melekat pada obyek dengan di dasarkan pada pendekatan yang mengkaitkan benda-benda atau suara yang di serap oleh indra. Dalam hal ini unsur instrumen dan peralatan.

Sedangkan dalam penilain Subyektif kesenian Reyog bertumpu pada seniman atau seorang penganut sebagai penikmat seni. Kesobyektifannya terletak pada kadar penilaian yang berbeda satu sama lain. Hal ini mungkin terjadi karena kualitas masing-masing indivudu yang memberikan nilai-nilai tersebut berbeda secara intelektual maupun religiusitasnya.

Pada akhirnya penilaian yang bersifat obyektifitas akan melahirkan nilai etis, dan penilaian yang bersifat subyektifitas akan melahirkan nilai logis dan nilai religius. Sedangkan perpaduan antara kedua penilaian tadi akan muncul nilai estetis dari sebuah kesenian Reyog secara proporsional.

KESENIAN REYOG PONOROGO

"SIMO NDARUSENO" JETIS

PAGUYUBAN SENI REYOG PONOROGO

"SIMO NDARU SETO"

DESA JETIS KECAMATAN JETIS KABUPATEN PONOROGO

Daftar Nama Pengurus Seni Reyog "SIMO NDARU SETO" :

Penasehat :

- *Muhajir*
- *Qomari*
- *Sugiono*
- *Suprihno*

Dewan Pengurus :

- *Sumantri*
- *Basuki*
- *Bari*
- *Suyud*
- *Sunar*
- *Pujiono*
- *Aris Pujianto*
- *Rahmad*

Ketua Umum :

H. Kasidin

Sekretaris :

- *Warsono*
- *Warsito*

Bendahara :

- *Ruskani*
- *Priantoro*

Operasional/Pelaksana ;

Bagong

Perlengkapan :

- *Kadiyan* - *Senen*
- *Udin Santoso*

Humas/Penghubung :

- *Muhadi* - *Sarni*
- *Anton* - *Gunung*
- *Sakri*

Koordinator Seni :

- *Kadiyan* - *Budi*
- *Basori* - *Anton*

Keamanan :

- Sumitro - Utomo
- Seluruh Pemuda Jetis

PAGUYUBAN SENI REYOG PONOROGO

"SIMO NDARU SETO"

DESA JETIS KECAMATAN JETIS KABUPATEN PONOROGO

ANGGARAN DASAR :

BAB I
NAMA, AZAS, SIFAT DAN TUJUAN
Pasal 1

(1) Paguyuban ini di dirikan di Desa Jetis pada tanggal 20 April 1999 dengan nama "SIMO NDARU SETO".

Pasal 2

Paguyuban seni berdasarkan Ke Tuhanan Yang Maha Esa, mengutamakan kerukunan, kebenaran dan Musyawarah.

Pasal 3

Paguyuban seni bersifat independent dan toleran terhadap kepentingan masyarakat umum.

Pasal 4

(2) Paguyuban seni bertujuan melestarikan dan mengembangkan seni Reyog Ponorogo.

(3) Sebagai wadah pemersatu.

BAB II
KEDUDUKAN DAN KEGIATAN
Pasal 5

Paguyuban seni berkedudukan dan berpusat di Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponoorogo.

Pasal 6

(1) Paguyuban Seni Reyog "SIMO NDARU SETO" mempunyai kegiatan di bidang seni.

(2) Dan kegiatan lain yang bersifat sosial.

BAB III

KEANGGOTAAN

Pasal 7

(1) Yang dapat menjadi anggota adalah warga Desa Jetis yang sudah dewasa.

(2) Selanjutnya syarat-syarat keanggotaan serta hak dan kewajiban diatur dalam anggaran Rumah Tangga (ART).

BAB IV

KEPENGURUSAN DAN SUSUNANNYA

Pasal 8

(1) Perode kepengurusan adalah 3 tahun berlaku mulai dengan kepengurusan di piih.

(2) Syarat pemilihan pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 9

(1) Susunan Pengurus Terdiri dari:

- Dewan Penasehat
- Dewan Pengurus
- Ketua Umum
- Sekretaris
- Bendahara
- Operasional/Pelaksana Harian
- Perlengkapan
- Humas/Penghubung
- Koordinator Seni
- Keamanan

(2) Hak dan kewajiban pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART)

BAB V

KEUANGAN

Pasal 10

Keuangan diperoleh dari:

- Uang pangkal
- Iuran Anggota
- Bantuan dari pihak ketiga yang yang tidak mengikat
- Hasil-hasil lain yang halal

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Pembubaran paguyuban seni Reyog "SIMO NDARU SETO" bisa dilakukan oleh rapat Anggota yang sekurang-kurangnya di hadiri oleh 2/3 seluruh anggota dan di setujui sekurang-kurangnya oleh 2/3 yang hadir.

Pasal 12

Dalm hal pembubaran paguyuban seni reyog "SIMO NDARU SETO" di bubarkan, seluruh harta kekayaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

Pasal 13

Ketentuan-ketentuan yang belum diatur dalam anggaran dasar, akan di atur dalam Angggrana Rumah Tangga (ART) dengan tidak menyimpang dari Anggaran Dasar (AD).

Pasal 14

Anggaran Dassar ini di buat oleh team yang ditunjuk oleh Rapat Anggota dan di setujui 2/3 lebih dari yang hadir, menambah, mengurangi, ataupun merubah, bisa dilakukan apabila sekurang-kurangnya 2/3 dari anggota menghendakinya.

Ditetapkan di : Jetis
Pada Tanggal : 4 Mei 1999

Kepala

H. KASIDIN

/

PAGUYUBAN SENI REYOG PONOROGO

"SIMO NDARU SETO"

DESA JETIS KECAMATAN JETIS KABUPATEN PONOROGO

ANGGARAN RUMAH TANGGA:

BAB I

NAMA, AZAS, SIFAT DAN TUJUAN

Pasal 1

Paguyuban ini di dirikan di Desa Jetis pada tanggal 20 April 1999 dengan nama Seni Reyog "SIMO NDARU SETO".

Pasal 2

Paguyuban seni ini berdasarkan Ke Tuhanan Yang Maha Esa, mengutamakan kerukunan, kebenaran dan musyawarah.

Tiap pentas tidak meninggalkan norma-norma agama.

a. Tidak diperbolehkan adanya minuman keras.
b. Mengutamakan Ukhuwah Persaudaraan.
c. Mengutamakan Paguyuban.

Pasal 3

Paguyuban seni bersifat independent (non politik Praktis)serta toleran terhadap kepentingan umum.

a. Dalam aktifitasnya, paguyuban tidak memihak pada salah satu organisasi politik.
b. Dalam aktifitasnya, kita selalu menghormati adat istiadat budaya setempat dan tidak meninggalkan aturan.aturan yang ada dalam AD dan ART.

Pasal 4

(1) Paguyuban seni bertujuan melestarikan dan mengembangkan seni Reyog Ponorogo mengutamakan keaslian seni Reyog Ponorogo, mengacu pada perkembangannya, dan tidak meninggalkan pahamnya.

(2) Sebagau alat/wadah pemersatu.

Dalam aktifitasnya paguyuban mengutamakan kerukunan dan tidak membawa misi pribadi atau golongan.

BAB II
KEDUDUKAN DAN KEGIATAN

Pasal 5

Paguyuban seni berkedudukan dan berpusat di Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

Paguyuban didirikan di Desa Jetis, dalam aktifitasnya tidak terikat hanya di Desa Jetis.

Pasal 6

(1) Paguyuban seni Reyog "SIMO NDARU SETO" mempunyai kegiatan di bidang seni.

(2) Dan kegiatan lain yang bersifat sosial.

Dalam rangka kegiatan sosial, tidak meninggalkan musyawarah dan mufakat.

BAB III
KEANGGOTAAN

Pasal 7

(1) Yang dapat menjadi anggota adalah Warga Desa Jetis yang sudah dewasa.

(2) Syarat-syarat keanggotaan serta hak dan kewajiban.;

a. Mengisi formulir serta membayar uang pangkal.
b. Besarnya uang pangkal di tentukan oleh musyawarah.
c. Bersedia mentaati peraturan yang telah ditentukan.

d. Anggota dinyatakan syah apabila sudah memenuhi syarat a,b, c dan membuat pernyataan yang telah di setujui oleh pengurus.

Hak Anggota : Setiap angota mempunyai hak yang sama yang diatur dalam AD dan ART.

Kewajiban Anggota : Sanggup mentaati semua peraturean yangtelah diatur dalam AD dan ART.

Berhentinya :

- Meninggal Dunia
- Mengundurkan diri dengan suka rela.
- Di berhentikan dari anggota karena suatu hal berdasarkan keputusan musyawarah.

(3) Keanggotaan profesional adalah anggota yang profesinya terjun langsung ke dalam seni reyog:

Kewajiban Anggota Profesional:

a. Mengembangkan sesuai dengan profesinya.
b. Anggota Profesional apabila di tanggap di luar harus minta ijin dan harusmendapat persetujuan organisasi (ketua Umum).
c. Diwajibkan mengisi kas 10 % dari honor yang di terima.

Hak Anggota Profesional:

Mendapatkan kesejahteraan 75% dari honor yang di dapatkan, sedang yang 25 % masuk kas paguyuban (pembagian 75% sesuai dengan profesinya).

BAB IV

KEPENGURUSAN DAN SUSUNANNYA

Pasal 8

(1) Periode kepengurusan adalah 3 tahun berlaku mulai dengan kepengurusan dipilih:

a. Apabila dalam kepengurusan ada suatu hal, maka dapat diganti sebelum masa jabatannya berhenti bedasarkan hasil musyawarah.

b. Apabila di kehendaki oleh anggota, pengurus dapat dipilih kembali (dalam batas yang tidak ditentukan).

(2) Syarat Pemilihan Pengurus.

Pengurus dipilih oleh anggota paling seduikit 2/3 anggota musyawarah yang hadir.

Pasal 9

(1) Susunan Pengurus Terdiri dari:

- Dewan Penasehat
- Dewan Pengurus
- Ketua Umum
- Sekretaris
- Bendahara
- Operasional/Pelaksana Harian
- Perlengkapan
- Humas/Penghubung
- Koordinator Seni
- Keamanan

(2) Hak dan Kewajiban Pengurus:

a. Kewajiban Dewan Penasehat

Dewn Penasehat berkewajiban memberikan nasehat secara langsung maupun tidak langsung kepadsa paguyuban.

b. Kewajiban Dewan Pengurus

Membuat rencana kerja pada paguyuban dan bertanggung jawab atas kemajuan paguyuban

c. Kewajiban Ketua Umum

Bertanggung jawab melaksanakan program-program paguyuban yang telah ditetapkan.

d. Pelaksana Harian.

Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas harian yang sudah ditetapkan.

e. Kewajiban Perelengkapan

Memelihara inventaris paguyuban

f. Koordinator Seni.

Bagian yuang membidangi pengembangan seni Reyog.

BAB V

KEUANGAN

Pasal 10

Keuangan diperoleh dari:

a. Uang pangkal anggota.

Uang pangkal adalah uang hasil dari pendaftaran yang besarnya ditentukan musyawarah

b. Iuran Anggota

Yang dimaksud iuran adalah: uang yang diperoleh dari anggota selain dari uang pangkal yang besarnya ditentukan berdasarkan musyawarah.

c. Bantuan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Untuk menerima bantuan dari pihak ketiga bisa diterima sepanjang tidak mengikat, asal disetujui oleh musyawarah.

BAB VI

Pasal 11

Dalam hal paguyuban seni Reyog "SIMO NDARU SETO" dibubarkan harta kekayaan yang berupa harta seni dan atau harta lainnya akan di musyawarahkan oleh seluruh anggota yang terdaftar.

Ditetapkan di : Jetis
Pada Tanggal : 4 Mei 1999

Ketua

H. KASIDIN

BIODATA NARA SUMBER

Nama : ABDULLAH MUHADJIR

Tempat Tanggal Lahir : DESA: JETIS 6-JULI-1950

Pekerjaan : PONOROGO

Alamat : DESA : JETIS RT 02/RW0.
KEC : JETIS
PONOROGO.

Jabatan /Prestasi :

a. PENASIHAT.

b. .....

c. .....

d. .....

ABD. MUHADJIR

BIODATA NARA SUMBER

Nama : WARSONO

Tempat Tanggal Lahir : PONOROGO 28-3-1968

Pekerjaan : SWASTA

Alamat : JL KAMPACHAN NO 25 DS JETIS
KEC. JETIS KAB. PONOROGO
JATIM

Jabatan /Prestasi :

a. .....

b. .....

c. .....

d. .....

lv

(WARSONO)

BIODATA NARA SUMBER

Nama : Mohamad Sarkowi

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo 18 april 1973

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl. A. Karsari no: 25
Josari Jetis Ponorogo

Jabatan /Prestasi :

a. .....

b. .....

c. .....

d. .....

(M. Sarkowi)

BIODATA NARA SUMBER

Nama : H. Wardiah

Tempat Tanggal Lahir : Desa Jetis 6-8-1935

Pekerjaan : .....

Alamat : Desa Jetis RT 04 - RW 1
Kecamatan Jetis
Ponorogo

Jabatan /Prestasi :

a. Veteran Kemerdekaan

b. .....

c. .....

d. .....

(H. Wardiah)

BIODATA NARA SUMBER

Nama : Sumanti

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jetis, Kecamatan Jetis RT: I RW: I Ponorogo

Jabatan /Prestasi :

a. .....

b. .....

c. .....

d. .....

an

(Sumanti)

BIODATA NARA SUMBER

Nama : Kadiyan

Tempat Tanggal Lahir : Desa Jeti's 4-10-1944

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Jetis Kejiwan Jetis
RT I RW I
PANDAK BB

Jabatan /Prestasi :

a. Kordinator Seni

b. .....

c. .....

d. .....

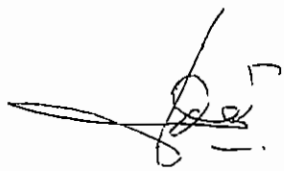

(Kadiyan)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS : USHULUDDIN

Jl. Adisucipto - Telp No. 512156
YOGYAKARTA

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

No. : IN.I/DA/TL.03/021/2000

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara :

- N a m a : Edy Afrudin
- No. Induk : 96512193
- Tingkat : IX (Sembilan)
- Jurusan : Aqidah Filsafat (AF)
- Tempat & tanggal lahir : Penorogo, 19 Mei 1977
- Alamat : Jl. Mukali No. 19 Jetis Penorogo

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi / Risalah pada tingkatannya dengan :

- Obyek : Kesenian Reyog Di Tinjau Dari Sudut Nilai Estetika
- Tempat : Desa Jetis, Kecamatan Jetis Kabupaten Penorogo
- Tanggal : 20 Nevember 2000 s/d 20 Desember 2000
- Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Demikianlah sangat diharapkan kepada fihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah hendaknya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2000

Yang bertugas :

(Edy Afrudin
96512193)

An. DEKAN,

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN

Dr. Djam'anuri MA.
NIP. 150182860

Mengetahui :	Mengetahui :
Telah tiba di	Telah tiba di .....
Pada tanggal	Pada tanggal .....
Kepala	Kepala
(Drs. [illegible])	([illegible])
Pangkat Muda	Pangkat Muda
NIP. 010 193 034	NIP. 010 193 034

1.500 - 5 - 96

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS : USHULUDDIN

Jl. Adisucipto - Telp No. 512156
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2000

Nomor : IN/I/DU/TL.03/02132000

Lamp. :

Hal : **Permohonan Idzin Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop. DIY.
cq. Ketua Bappeda dan Kepala Direktorat
Sosial Politik Prop DIY.

Assalamu'alaikum w. w.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

"KESENIAN REYOG DI TINJAU DARI SUDUT NILAI ESTETIKA"

Kami mengharap dengan hormat, dapatlah kiranya Saudara memberi idzin bagi mahasiswa kami :

Nama : Edy Afrudin

No. Induk : 96512193 / Uy.

Tingkat : Sembilan (IX) Jurusan : Aqidah Filsafat

Alamat : Jl. Makali No 19 Jotis Ponorogo

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat - tempat sebagai berikut :

1. Di Desa Jotis Kabupaten Ponorogo
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 20 Nevember 2000 s/d 20 Desember 2000

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Edy Afrudin)

Wassalam,
DEKAN,

DR. Djam'anuri MA.
NIP. 150182860

1.500 - 5 - 96

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
JL. PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) 5677935
SURABAYA - 60189

ASLI

SURAT KETERANGAN

Untuk melakukan survey / research

Nomor : 072 / [illegible] / 303 / [illegible]

Membaca : SRT. GUBERNUR ISTIMEWA YOGYAKARTA 27 OKTOBER '[illegible] NO. [illegible]

Mengingat
1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1972
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tk. I Jawa Timur tgl. 17 Juli 1972 No. Gub. / 187 / 1972

dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN dilakukan survey / research oleh :

Nama Penanggung Jawab : [illegible] ARI AFRUDIN
[illegible] NIM. FAK. TARBIYAH IAIN SUKA YOGYAKARTA
Alamat : D/A JL? ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Thema / Acara survey / research : " KEBERSIHAN KEYOS DITINJAU DARI SUDUT NILAI ESTETIKA "

Daerah / Tempat dilakukn survey / research : KABUPATEN PONOROGO

Lamanya survey / research : 3 (TIGA) BULAN TERHITUNG TGL. SURAT DIKELUARKAN
Pengikut / peserta survey / research :

dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Bupati / Walikotamadya Kepala Daerah Tk. II dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku dalam Daerah hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan - pernyataan baik dengan lesan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara dari suatu golongan penduduk
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan - kegiatan diluar ketentuan - ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut di atas.
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey / research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research, sebelum meninggalkan daerah tempat survey / research.
6. Dalam jangka waktu satu bulan setelah selesai dilakukannya survey / research, diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :

   1. Ketua BAPPEDA Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
   2. Kepala Direktorat Sospol Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur.
   3. Bupati / Walikotamadya Kepala Daerah Tk. II yang bersangkutan.
   4. Kanwil / Direktorat / Dinas / Jawatan / Lembaga yang bersangkutan.
   5. .....

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan ketentuan sebagai tersebut di atas.

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yth. Pangdam V / Brawijaya
2. " Kapolda Jawa Timur
3. " Ketua Bappeda Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
4. " Kanwil / Direktorat / Dinas / Jawatan / Instansi / Lembaga ybs.
5. " Pembantu Gubarnur di [illegible] MADIUN
6. " Bupati Kepala Daerah Tk. II [illegible] PONOROGO
7. " Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II
8. " [illegible] GUBERNUR ISTIMEWA YOGYAKARTA
9. " .....
10. " .....

Surabaya, [illegible] NOPEMBER [illegible]
A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR
Kepala Direktorat Sosial Politik

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

[illegible] Kepala Tata [illegible]

[illegible] JATI ANT, SH
NIP. 010 155 084

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KANTOR SOSIAL POLITIK

Jl. Aloon - aloon Utara No. 6 Telp. (0352) 483 852
PONOROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 529 / 417.204 / 2000

Berdasarkan Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Kepala Direktorat Sosial Politik Surabaya tanggal 8 Nopember 2000 Nomor : 072/040/303/2000 tentang - Pelaksanaan survey di Kabupaten Ponorogo.

Dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN dilakukan survey / Reseach oleh :

Nama Penanggung jawab	:	EDY AFRUDIN Mahasiswa Usuludin IAIN. SUKA Yogyakarta.
Alamat	:	Jl. Adisucipto Yogyakarta.
Thema / Acara Survey / Research	:	" KESENIAN REYOG DITINJAU DARI SUDUT NILAI ESTETIKA "
Daerah / Tempat dilakukan Survey / Research	:	Wilayah Kecamatan Jetis
Lamanya survey / research	:	3 (tiga) bulan sejak Surat dikeluarkan
Pengikut / Peserta Survey / Research	:	----

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat Kepala Wilayah setempat ;
2. Mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku dalam daerah hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, Keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan - pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan - kegiatan di luar ketentuan - ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut di atas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan survey / research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research, sebelum meninggalkan daerah tempat survey / research ;
6. Dalam jangka waktu 1 bulan setelah selesai dilakukan survey / reseach , diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil - hasilnya kepada :
   1. Ketua BAPPEDA Tingkat II Ponorogo ;
   2. Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Ponorogo ;
7. Surat keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan - ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 18 Nopember 2000
an. BUPATI PONOROGO
Kepala Kantor Sosial Politik
u.b.
Kasi Ketertiban Umum

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KANTOR SOSIAL POLITIK

SUPADI, BcHk
NIP. 510 013 784.

TEMBUSAN :
Yth. 1. Ketua BAPPEDA Tingkat II Ponorogo.
2. Sdr. Camat Jetis.

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/2911
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 27 Oktober 2000
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Timur
di
SURABAYA.

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fak. Ushuluddin IAIN "SUKA" Yk
Nomor : IN/I/DU/TL.03/02132000
Tanggal : 20 Oktober 2000
Perihal : Ijin penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : EDY AFRUDIN
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN "SUKA" Yk
Alamat : Jl Adisucipto Yk
Bermaksud : Melakukan penelitian dengan judul
" KESENIAN REYOG DITINJAU DARI SUDUT NILAI ESTETIKA "

Pembimbing :
Lokasi : Kabupaten Ponorogo, Prop. Jawa Timur

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Direktorat Sosial Politik
Ub. Ka Subdit Ketertiban Umum

HERU PURWANTA, SH.
PENATA TK I NIP 490083480

Tembusan Kepada Yth.
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Ushuluddin IAIN "SUKA" Yk
4. Ybs.

CURRICULUM VITAE

Nama	:	EDY AFRUDIN
Tempat/Tgl. Lahir	:	Ponorogo, 19 Mei 1977
Fakultas/Jurusan	:	Ushuluddin/Aqidah Filsafat
NIM	:	96512193
Alamat	:	

- Jl. Gejayan Gang Sambu No. 3 A Yogyakarta.
- Jl. Makali No. 19 Jetis Ponorogo Jawa Timur.

Pendidikan :

- SD Negeri I Jetis, Lulus Tahun 1990
- MTs. PP. Wali Songo Ngabar Jatim, Lulus Tahun 1993
- SMA Muh I Ponorogo, Lulus Tahun 1996
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2001

Pekerjaan : Mahasisiwa

Pengalaman Kerja :

- Staf Pengajar TPA di Masjid Al-Falaah Ambarrukmo Yogyakarta, dan Masjid Al-Wahhab Mrican, Tahun 1997 – 2001.
- Guru Privat Baca Tulis Al-Qur'an
- Guru Madrasah (Sore Hari)

Pengalaman Organisasi:

- Staf Satmenwa IAIN Sunan Kalijaga
- H M I
- Direktur TPA
- Pengurus Masjid & Pengurus BADKO TPA
- Taekwondo & KOPMA

Nama Orang Tua:

- Bapak : H. Syukri Ghozali
- Ibu : Hj. Siti Rohmatun

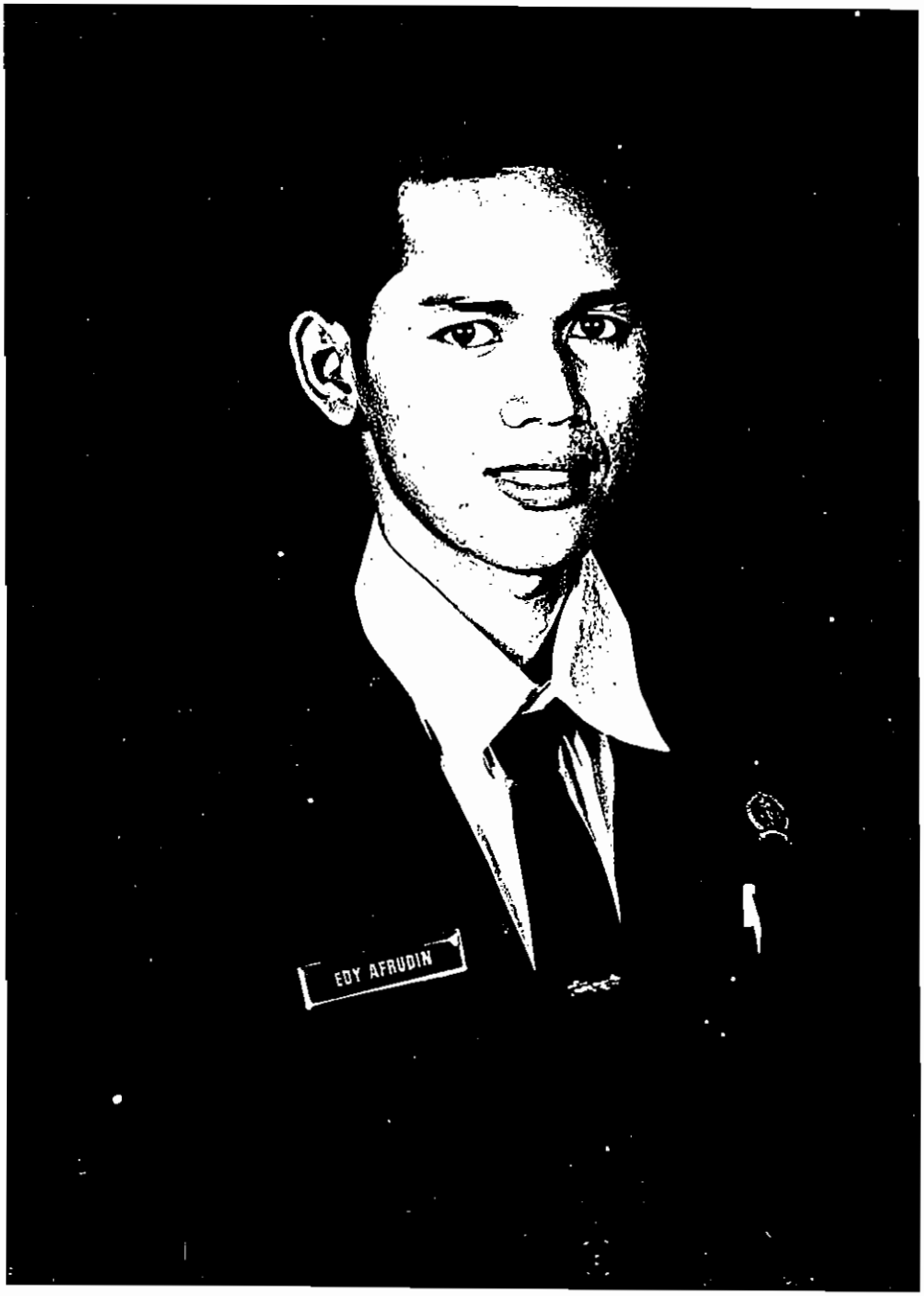
EDY AFRUDIN